



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	xi
Panduan Membaca	xxxiii
Daftar Singkatan	xxxiv
Intisari	xxxv
<i>Abstract</i>	xxxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Landasan Teori	14
G. Metode Penelitian	19
1. Studi Pustaka	20
2. Observasi	20
3. Wawancara	21
H. Teknis Analisis Data	22
I. Sitematika Penulisan	24



BAB II SEJARAH WAYANG KRUCIL KYAI SUKARENA KOLEKSI KRATON KASUNANAN SURAKARTA

	25
A. Sejarah Perkembangan Wayang krucil Kayu Hingga Krucil Kulit	25
B. Sumber Repertoar <i>Lakon</i> Wayang krucil	30
1. Sumber Cerita dalam Pertunjukan Wayang krucil	32
a. Sumber Cerita Panji	35
b. Sumber Cerita Menak	36
c. Sumber Cerita Lisan	40
d. Sumber Cerita Tertulis	42
2. Cerita Damarwulan dalam Wayang krucil	44
a) Cerita Damarwulan dalam Tradisi Lisan	47
b) Cerita Damarwulan dalam Tradisi Pedalangan Luar Keraton	48
c) Cerita Damarwulan dalam Tradisi Keraton	50
1. Cerita Damarwulan versi Keraton Kasunanan Surakarta	50
2. Cerita Damarwulan versi Kasultanan Yogyakarta (<i>Langendriyan</i>)	53
3. Cerita Damarwulan versi Pura Mangkunegaran	54
C. Elemen Karawitan dalam Pakeliran Wayang krucil	55
D. Penataan Adegan dalam Pakeliran Wayang krucil	63
E. Usaha Pelestarian Pakeliran Wayang krucil	68
F. Sejarah Perkembangan Wayang krucil Kyai Sukarena	74
BAB III BENTUK DAN KARAKTERISTIK	143



A.	Figur Wayang krucil dalam Perangkat <i>Kyai Sukarena</i>	143
1.	Ragam Tokoh	159
2.	Bentuk <i>Corekan</i>	178
a)	Bentuk <i>Sinom</i>	178
b)	Bentuk <i>Sumping</i>	185
c)	Bentuk Kepala	199
d)	Bentuk Rambut	202
e)	Bentuk <i>Kalung Ulur</i> dan Varian Bentuk Kepala Ular atau <i>Naga</i>	209
f)	Bentuk <i>Kalung Selendang</i> dan <i>Sampur</i>	215
g)	Bentuk Hiasan <i>Ngangrangan</i> Pada Tangan Dan Kaki	220
h)	Bentuk <i>Corekan</i> Ragam Kain	223
3.	Bentuk Figur Wayang dan <i>Bedhahan</i>	232
a)	Ragam Jenis Karakter Wayang Berdasar Golongannya	235
b)	Ragam Bentuk Mata	239
c)	Ragam Bentuk Hidung	247
d)	Ragam Bentuk Mulut	253
e)	Ragam Bentuk Postur Tubuh	261
4.	Ragam <i>Tatahan</i> dan <i>Sunggingan</i>	266
a)	Bentuk <i>Tatahan</i> Rambut atau <i>Seritan</i>	266
b)	Ragam Warna Raut Muka	268
c)	Ragam Motif <i>Sunggingan</i> Kain	269
d)	Ragam Motif <i>Sunggingan Palemahan</i>	271
e)	Ragam <i>Wanda</i>	273

BAB IV ALIH WAHANA IDIOM RUPA KAYU KE KULIT



DAN TAHAPAN IKONOGRAFI PADA WAYANG KRUCIL	
KYAI SUKARENA KOLEKSI KRATON KASUNANAN	
SURAKARTA	299
A. Alih Wahana Idiom Rupa Kayu Ke Kulit Di Tinjau Dari Segi Bahan Pada <i>Wayang krucil Kyai Sukarena</i> Koleksi Kraton Kasunanan Surakarta	299
1. Penerjemah	305
2. Penyaduran	307
3. Pemindahan	308
a) Pemindahan Dari Idiom Rupa Sama	314
b) Pemindahan Dari Idiom Serupa Dengan Bentuk Berganti	317
c) Pemindahan Media yang Bersyarat	319
B. Alih Wahana Idiom Rupa Kayu ke Kulit Secara Keseluruhan Pada <i>Wayang krucil Kyai Sukarena</i>	325
C. Proses Kreatif Pembuatan <i>Wayang krucil Kyai Sukarena</i> Di Tinjau Dari Segi Ikonografi	334
1. Tahap Praikonografi	337
2. Tahap analisis Ikonografi	347
3. Tahap Interpretasi Ikonografi	355
BAB V PENUTUP	362
A. Kesimpulan	322
B. Rekomendasi	364
1. Rekomendasi Kepada Pemangku Kebijakan	364
2. Rekomendasi untuk seniman	365
3. Rekomendasi Untuk Kalangan Akademisi Seni	366
KEPUSTAKAAN	368



NARASUMBER	373
WEBSTOGRAFI	374
DISKOGRAFI	375
GLOSARIUM	376
LAMPIRAN	382
A. Daftar <i>Balungan Lakon</i>	382
B. Bukti Teks Manuskrip <i>Balungan Lakon</i> Wayang krucil	393
Dokumentasi <i>Ngisis</i> Wayang krucil Kyai Sukarena	401